

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan cara mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan perilaku individu atau kelompok. Penelitian ini sering menggunakan data yang bersifat deskriptif dan dianalisis secara tematik. Metode kualitatif mengacu pada proses pendeskripsian data yang menjadi titik fokus permasalahan secara terperinci dan mendalam. Selain itu, metode kualitatif mempertahankan nilai-nilai dan mengutamakan data asli dan hubungan dalam penciptaan karya. Oleh sebab itu, metode kualitatif memiliki julukan lain, yakni multimetode (Ratna, 2004: 47).

Penelitian ini juga bekerja dengan menerapkan prinsip Penelitian Deskriptif Kualitatif (*Qualitative Descriptive Research*). Penelitian dengan penerapan prinsip tersebut bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang fenomena tertentu tanpa harus mengembangkan teori baru. Sejalan dengan gagasan dari Suharsaputra (2012:38), cara kerja metode penelitian yang dikenal sebagai pendekatan deskriptif kualitatif menggambarkan karakteristik dan detail dari fenomena yang sedang diteliti untuk memberikan penjelasan data yang rinci dan mendalam.

Penelitian ini berfokus pada pendekatan sosiologi sastra dalam kearifan lokal menekankan analisis terhadap bagaimana karya sastra mencerminkan, mempertahankan, dan mengkritisi nilai-nilai, norma, dan tradisi lokal dalam suatu masyarakat. Kearifan lokal mencakup pengetahuan, praktik, dan nilai-nilai yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dalam suatu komunitas. Melalui pendekatan sosiologi sastra, kita dapat memahami peran sastra dalam memperkuat identitas budaya lokal dan menyampaikan pesan-pesan sosial yang relevan dengan masyarakat setempat.

Pendekatan ini melihat karya sastra sebagai cerminan dari kondisi sosial dan budaya lokal. Sastra dapat berfungsi sebagai dokumentasi dari kearifan lokal, menggambarkan adat istiadat, tradisi, dan nilai-nilai yang dianut oleh

masyarakat. Menurut Damono (2002), karya sastra tidak hanya merefleksikan realitas sosial tetapi juga berperan dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Dengan demikian, sastra berfungsi sebagai medium untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

### **3.2 Data dan Sumber Data Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dialog dan kutipan naratif dari novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, yang terdiri dari kata, frasa, dan kalimat. Data tersebut berperan sebagai data Primer. Dilanjutkan dengan data sekunder atau pendukung seperti buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan analisis sastra dan kearifan lokal.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian**

Sistem analisis dokumen menjalankan peran penting dalam prosedur pengumpulan data. Sistem tersebut bekerja dengan penerapan proses simak-catat. Simak dilakukan dengan membaca sumber data secara teliti dan berulang, kemudian mencatat dugaan data awal yang mencirikan indikator tertentu. Menurut Spradley (1980), sistem simak-catat adalah proses pencatatan yang mendetail yang dilakukan selama penelitian etnografi untuk mengumpulkan data mengenai budaya dan kehidupan sehari-hari subjek penelitian.

Setelah melakukan tahapan simak-catat dugaan data awal yang ditemukan dalam novel diberi tanda. Data yang sudah diberi tanda, kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan ke dalam tabel indikator untuk dipilah sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Kemudian memberi tanda, mencatat dan mengumpulkan data-data yang ditemukan pada novel tersebut sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan prosedur ini, peneliti dapat menemukan relevansi antar dua objek, yaitu data dengan teori. Teknik simak. Tujuan teknik simak adalah untuk mengontrol, memeriksa, dan menyelidiki data melalui observasi (Febrianto, 2020).

Prosedur pengumpulan data berandaskan pada studi Pustaka, yakni melakukan penelaahan terhadap literatur yang relevan untuk memperoleh landasan teoritis dan pemahaman tentang konsep kearifan lokal serta metode analisis sastra. Selanjutnya, diikuti dengan analisis teks, membaca secara cermat dan mendalam teks novel

*Tarian Bumi* untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai kearifan lokal yang diangkat dalam novel.

Pengumpulan data dilakukan dengan urutan tahapan sebagai berikut.

1. Persiapan, yakni melakukan penelaahan awal terhadap novel *Tarian Bumi* dan literatur yang relevan, serta menyusun rencana penelitian.
2. Pengumpulan data, diatualisasikan dengan membaca dan menganalisis novel secara mendalam, serta mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber yang terpercaya.
3. Analisis data, melakukan analisis data sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan.
4. Penyusunan laporan dengan menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis dan koheren.

#### **3.4 Instrumen Penelitian**

Peneliti memanfaatkan instrumen penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Instrumen harus bersifat valid dan reliabel untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Sugiyono(2013), instrumen penelitian adalah instruksi penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Instrumen dapat berupa tes, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono menekankan bahwa validitas dan reliabilitas instrumen sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Desain dari instrumen sesuai dengan kebutuhan peneliti, didesain dengan memodifikasi table spesifikasi data yang umum digunakan. Sebelum membuat table instrument penelitian, peneliti mengidentifikasi indikator permasalahan terlebih dahulu.

**Tabel 3. 1**  
**Indikator penelitian**  
*Kearifan Lokal dalam Novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.*

| No | Fokus Masalah         | Aspek yang Dianalisis                 | Indikator  |
|----|-----------------------|---------------------------------------|--|
| 1  | Bentuk Kearifan Lokal | Sistem Kasta                          | 1) Brahmana<br>2) Kesatria<br>3) Waisya<br>4) Sudra  |
|    |                       | Upacara Adat dan Ritual Keagamaan     | 1) Simbolisme dan Tradisi<br>2) Upacara Eka Dasa Rudra<br>3) Upacara Odalan<br>4) Upacara Melasti<br>5) Upacara Potong Gigi (Metatah)<br>6) Upacara Kematian (Ngaben)<br>7) Upacara Pernikahan (Nganten)   |
|    |                       | Kesenian Tradisional                  | 1) Tari-tarian Tradisional<br>2) Musik Gamelan<br>3) Wayang Kulit<br>4) Kerajinan Tradisional<br>5) Seni Lukis Tradisional<br>6) Drama dan Teater Tradisional  |
|    |                       | Peran Perempuan dalam Masyarakat Bali | 1) Kewajiban Sosial dan Keluarga<br>2) Tekanan dan Ekspektasi Budaya<br>3) Pendidikan dan Mobilitas Sosial<br>4) Ritual dan Peran Keagamaan<br>5) Identitas dan Pertentangan Internal<br>6) Partisipasi dalam seni<br>7) Perlawanan dan emansipasi |
|    |                       | Pola Hidup Komunal                    | 1) Kerjasama dalam Upacara Adat dan Ritual Keagamaan<br>2) Kehidupan Sosial dan Kekerabatan  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>3) Pekerjaan dan Mata Pencaharian</li> <li>4) Pendidikan dan Pelestarian Budaya</li> <li>5) Pengambilan Keputusan Komunal</li> <li>6) Kehidupan Beragama dan Spiritual</li> <li>7) Interaksi dan Hubungan Sosial</li> </ul> |
|   |   | Penggunaan Bahasa Bali                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) tingkatan bahasa (tingkat kesantunan)</li> <li>2) upaya revitalisasi bahasa Bali</li> <li>3) peran dalam seni dan sastra tradisional.</li> </ul>   |
|   |   | Kepercayaan terhadap Leluhur dan Roh Halus | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) mencampurkan unsur-unsur Hindu, Budha, dan kepercayaan tradisional lokal</li> <li>2) mitos, upacara, dan ritual</li> <li>3) adaptasi dalam menghadapi modernisasi, globalisasi, dan perubahan sosial lainnya.</li> </ul> |
| 2 | Pengaruh Kearifan lokal Terhadap Pembentukan Identitas Budaya | Budaya dan Sosial                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mempertahankan dan melestarikan tradisi, bahasa, seni, dan ritual yang khas</li> <li>2) Kohesi sosial dan solidaritas komunitas</li> <li>3) gotong royong dan upacara adat</li> </ul>                                    |
|   |   | Ekonomi                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Praktik-praktik yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam</li> <li>2) keberlanjutan ekonomi tradisional</li> <li>3) kerajinan tangan, pertanian, dan perdagangan lokal</li> </ul>                            |
|   |   | Lingkungan                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Subak (Sistem Irigasi Tradisional)</li> <li>2) Arsitektur Tradisional (Asta Kosala Kosali)</li> <li>3) Pengelolaan Sampah dan Lingkungan</li> </ul>  |

|  |  |                            |  |
|--|--|----------------------------|--|
|  |  |                            | 4) Pelestarian Hutan dan Tumbuhan  |
|  |  | Pendidikan dan Pengetahuan | Karakter individu:<br>1) Etika kerja<br>2) Tanggung jawab sosial<br>3) Rasa hormat terhadap alam dan sesama. |



**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data**  
*Kearifan Lokal dalam Novel Tarian Bumi karya Oka Rusmini.*

| No | Fokus Masalah   | Aspek yang Dianalisis                      | Kode Data   | Data | Deskripsi | Interpretasi |
|----|---|--|-------------|------|-----------|--------------|
| 1  | Bentuk Kearifan Lokal   | Sistem Kasta                               | SK/2000/hal |      |           |              |
|    |   | Upacara Adat dan Ritual Keagamaan          | UR/2000/hal |      |           |              |
|    |   | Kesenian Tradisional                       | KT/2000/hal |      |           |              |
|    |   | Peran Perempuan dalam Masyarakat Bali      | P/2000/hal  |      |           |              |
|    |   | Pola Hidup Komunal                         | K/2000/hal  |      |           |              |
|    |   | Penggunaan Bahasa Bali                     | B/2000/hal  |      |           |              |
|    |   | Kepercayaan terhadap Leluhur dan Roh Halus | L/2000/hal  |      |           |              |
| 2  | Pengaruh Kearifan lokal Terhadap Pembentukan Identitas Budaya | Budaya dan Sosial                          | BS/2000/hal |      |           |              |
|    |   | Ekonomi                                    | E/2000/hal  |      |           |              |
|    |   | Lingkungan                                 | L/2000/hal  |      |           |              |
|    |   | Pendidikan dan Pengetahuan                 | P/2000/hal  |      |           |              |

**Keterangan:**

|                                  |                           |
|----------------------------------|---------------------------|
| SK : Sistem Kasta                | B : Budaya                |
| UR : Upacara Ritual              | S : Sosial                |
| KT : Kesenian Tradisional        | E : Ekonomi               |
| P : Peran Perempuan              | L : Lingkungan            |
| K : Kehidupan Komunal            | P : Pendidikan            |
| B : Bahasa Bali                  | 2000 : Tahun Terbit Novel |
| L : Kepercayaan terhadap leluhur | Hal : Halaman data        |

### 3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknis analisis data dilakukan dengan tujuan memproses hasil pengumpulan data menjadi data yang abasah. Data yang belum dianalisis disebut dengan data mentah. Pengolahan data membutuhkan teknik analisis data. Teknik analisis data juga berfungsi untuk meringkas dan menyederhanakan data agar mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sangidu (2007:73) terdiri dari tiga langkah, yaitu mengurangi data dengan proses pemilahan, representasi data, dan validasi data, serta simpulan.

Proses kedua dari teknik analisis data, yakni penyajian data. Teknik penyajian data pada umumnya dilakukan dengan bantuan tabel, uraian singkat, ataupun mendeskripsikan korelasi antar kelompok data. Sangidu menegaskan bahwa penyajian data merupakan proses menyajikan data secara analisis dan artifisial dalam bentuk uraian data yang disertai dengan bukti tekstual (Sangidu, 2007:74). Analisis ditujukan dalam penguraian intisari data serta korelasi antar bagian data untuk memperoleh pemahaman yang tepat. Dalam penelitian ini, data yang telah melalui reduksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan bentuk dan pengaruh dari mekanisme pertahanan diri. Selanjutnya data tersebut diuraikan dengan pendeskripsian dan interpretasi yang dikaitkan dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

Proses terakhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah memvalidasi data dan menarik kesimpulan. Sebuah kesimpulan kemudian ditarik dari informasi yang disajikan. Simpulan tersebut kemudian ditinjau kembali untuk proses verifikasi kevalidan data. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang menjawab rumusan masalah. Untuk menghasilkan data yang valid, maka perlu dilakukan peninjauan kembali secara detail dengan memperhatikan relasi antar data agar peneliti dapat dipertanggungjawabkan dengan penuh. Penelitian ini menggunakan triangulasi pengecekan keabsahan data, yaitu membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan beberapa skripsi yang relevan dengan konsep penelitian.



Kiat-kiat teknik analisis data secara detail, dijabarkan sebagai berikut

1. Identifikasi

Mengidentifikasi elemen-elemen kearifan lokal dalam novel, seperti adat istiadat, tradisi, nilai-nilai budaya, dan simbol-simbol budaya Bali yang disajikan dalam cerita.

2. Kategorisasi

Mengelompokkan elemen-elemen kearifan lokal berdasarkan kategori tertentu, misalnya kearifan lokal dalam aspek sosial, budaya, dan agama.

3. Interpretasi

Menafsirkan makna dari elemen-elemen kearifan lokal yang telah dikategorikan, serta memahami bagaimana elemen-elemen tersebut merefleksikan kehidupan masyarakat Bali dan relevansinya dengan tema keseluruhan novel.

4. Deskripsi

Mendeskripsikan hasil interpretasi dalam bentuk narasi yang sistematis dan komprehensif, mengaitkan temuan dengan teori-teori yang telah dikaji dalam studi pustaka.

5. Evaluasi Kritis

Melakukan evaluasi kritis terhadap bagaimana kearifan lokal tersebut dipresentasikan dalam novel dan dampaknya terhadap pemahaman pembaca mengenai budaya Bali.